

PENGEMBANGAN SIM BIODATA MAHASISWA UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Entin Daningsih, Wolly Candramila, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Titin, Eko Sri Wahyuni, Andri Maulidi

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia
Email¹: ed_soehadmi@yahoo.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan hal penting bagi suatu program studi. Penggunaan SIM dapat membantu suatu Program Studi dalam melakukan pengorganisasian data yang lebih baik sekaligus membuat keputusan yang tepat. Paper ini mendeskripsikan penyediaan data melalui SIM Biodata Mahasiswa untuk meningkatkan kemudahan pengolahan data Prodi Pendidikan Biologi FKIP Untan. SIM diunggah ke dalam data sistem yang tersedia di Universitas. Ketersediaan SIM menjangkau data 385 mahasiswa dari 451 total mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Untan angkatan 2012 hingga 2018. SIM biodata menampilkan data jumlah mahasiswa masing-masing angkatan, jenis kelamin, jalur masuk, agama, rata-rata IPK mahasiswa per angkatan, serta data pekerjaan orang tua mahasiswa. Data dapat digunakan untuk akreditasi, monitoring, evaluasi mahasiswa, dan perencanaan pengembangan program studi termasuk rencana strategis. SIM biodata Mahasiswa sebaiknya dihubungkan dengan Siakad Universitas dan disempurnakan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen (SIM), Pendidikan Biologi, FKIP Untan.

Abstract

Management Information Systems (MIS) is important for a Study Program. The use of MIS can help a Study Program in organizing better data while making the right decisions. This paper describes the provision of data through the MIS Biodata Students to increase the ease of processing the Biology Education Study Program of FKIP Untan. MIS is uploaded into system data available at the University. MIS availability captures data on 385 students from 451 total students of Biology Education Study Program class 2012 to 2018. The biodata MIS displays data on the number of students in each generation, gender, entry point, religion, average student GPA per generation, and parents' job. Data can be used for accreditation, monitoring, student evaluation, and study program development planning including strategic plans. MIS Biodata Students should be connected with the University Academic and refined.

Keyword: Management Information Systems (MIS), Biology Education, FKIP Untan

PENDAHULUAN

Pendataan merupakan kewajiban dalam suatu organisasi. Pendataan merupakan proses, cara, perbuatan mendata, pengumpulan data, dan pencarian data (Sugono, 2008). Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data (Sutanta dalam Sembiring dan Nurhayati 2012). Perkembangan teknologi informasi telah mengubah dunia menjadi serba mudah dan berkat dukungan teknologi komputer terbukti bahwa mekanisme kerja yang panjang menjadi efektif dan efisien. Komputer memegang peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas pekerjaan didalam suatu informasi dan cara pengaturan data menggunakan Sistem Basis Data yang selama ini telah mendukung kinerja banyak Instansi (Abdullah, 2015).

Institusi pendidikan seperti FKIP Universitas Tanjungpura (Untan) merupakan institusi yang melibatkan banyak orang, baik pekerja maupun mahasiswa. Tujuan utama dari FKIP adalah dapat meluluskan Sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi yang diinginkan masyarakat. Untuk mencapai kelulusan tersebut memiliki proses yang panjang (4 tahun) dan mengikutsertakan data-data yang bervariasi. Banyaknya data yang terakumulasi selama 4 tahun mengakibatkan perlunya dilakukan pengorganisasian data yang teratur.

Saat ini, kegiatan pendataan yang manual pada bidang pendidikan tidak efektif dikarenakan memerlukan banyak biaya, waktu, tempat serta personil. Banyaknya biaya atau dana yang dikeluarkan dalam menyediakan pengadaan dokumen-dokumen akademik menyebabkan waktu yang tidak efektif. Masalah yang ada selain

biaya dan waktu adalah pengarsipan yang memerlukan ruangan atau tempat yang besar juga personil (orang) yang melaksanakan pengarsipan tersebut.

Kecepatan penyediaan data dan pengolahannya memerlukan cara pengolahan data yang sistematis. Salah satu cara adalah data disimpan dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM adalah suatu sistem yang dapat membantu manajemen di dalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen. SIM merupakan suatu sistem terintegrasi, yang menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi operasi manajemen administrasi dan keuangan serta pengambilan keputusan di dalam organisasi (Machmud, 2013).

SIM pendataan mahasiswa merupakan sumber daya tentang segala sesuatu dalam bentuk informasi yang ada kaitannya dengan data-data mahasiswa di lingkungan program studi (Prabowo, 2016). Keberadaan SIM ini dapat memberikan dampak positif dalam mempermudah mengumpulkan informasi secara satu kesatuan sehingga mengurangi adanya informasi yang serampangan. Selain itu, SIM juga mempermudah memetakan kemajuan peserta didik, mengurangi tenaga kerja dan waktu dalam memproses informasi, serta mengurangi beban kerja (Fedena, 2017).

Sistem Informasi Manajemen di suatu institusi dapat digunakan untuk mengetahui prestasi akademik dan menganalisis kemajuan untuk meningkatkan kemajuan yang lebih terencana (Ukessays, 2017). Dengan

demikian adanya SIM dapat pula membantu pengambilan keputusan yang tepat waktu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ommundsen (2017) dengan adanya SIM dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu dan terdesentralisasi untuk kebutuhan pengguna. Pengambilan keputusan yang tepat saat mahasiswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata maka dapat diberikan tindakan yang tepat waktu pula.

Data juga diperlukan untuk hal lain seperti akreditasi program studi dan institusi. Data juga diperlukan untuk perencanaan yang lebih terarah baik jangka pendek maupun jangka panjang seperti Rencana Strategi (Renstra) suatu program studi, fakultas atau institusi. selain itu adanya SIM dapat memberikan tampilan prestasi akademik mahasiswa.

Mutu suatu instansi didasarkan pada evaluasi dan penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar-standar yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat. Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh program studi yang diakreditasi, diverifikasi dan divalidasi melalui kunjungan atau asesmen lapangan tim asesor kelokasi. Banyaknya jumlah tabel data pendukung dan lampiran-lampiran bukti yang dibutuhkan dan dilampirkan untuk melengkapi isian instrumen buku 3A borang akreditasi dengan format yang telah disediakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini seringkali membuat tim penyusun mengalami kesulitan ketika mencari file pendukung dan bukti-bukti yang dibutuhkan dalam kegiatan akademik seperti: mengumpulkan bukti kinerja dosen dibidang pendidikan,

penelitian, pengabdian kepada masyarakat, bukti kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah, bukti pencapaian prestasi dosen. Untuk memudahkan tim penyusun dalam melengkapi data isian instrumen laporan pada buku 3A borang akreditasi, dan untuk memanfaatkan teknologi internet untuk proses pengumpulan data juga sebagai media informasi kegiatan akademik (Wikipedia, 2018).

Dalam akreditasi data mahasiswa juga diperlukan pada standar 5. Kondisi keaktifan dan prestasi mahasiswa setiap angkatan diperlukan untuk menunjukkan kualitas dari mahasiswa demikian juga kelulusannya. Pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura pencapaian akademik untuk setiap mahasiswa tertuang dalam siacad Universitas Tanjungpura. Akan tetapi, prestasi akademik perangkatan belum tersedia secara otomatis. Oleh karena itu dibuatlah SIM Biodata Mahasiswa prodi Pendidikan Biologi ini untuk meningkatkan kemudahan pengolahan data Prodi Pendidikan Biologi FKIP Untan.

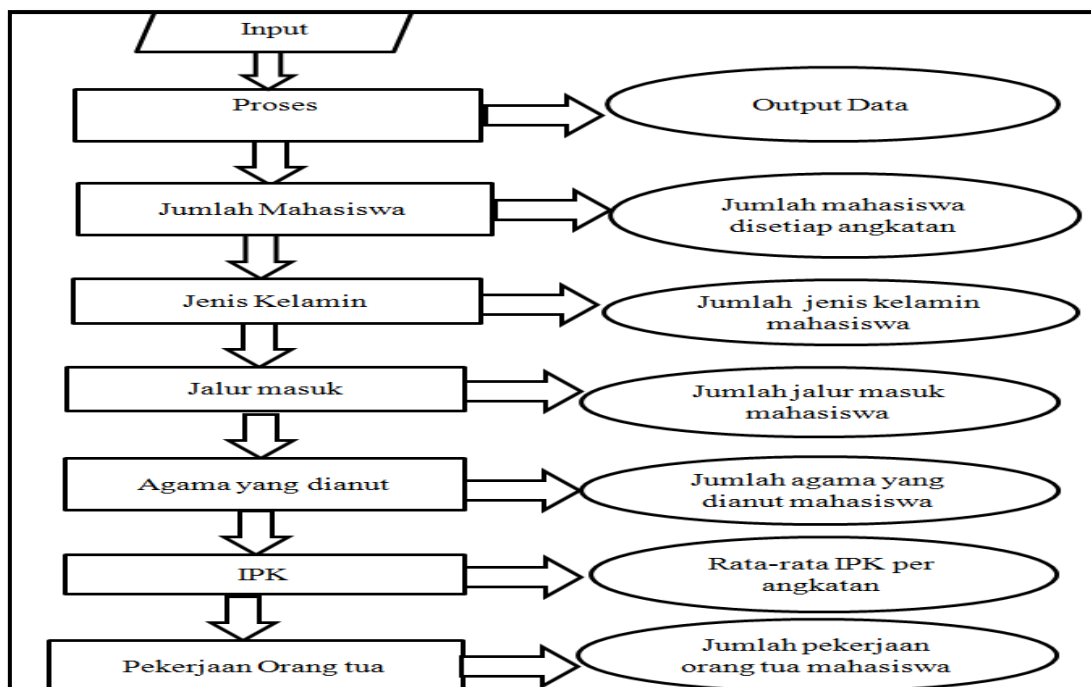
METODE

Penelitian SIM Mahasiswa pendidikan biologi merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2013) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang paling dasar. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah 451 orang mahasiswa aktif program studi pendidikan biologi dari angkatan 2012 hingga angkatan 2018.

Tahapan dalam melakukan kegiatan ini yaitu membuat rancangan sistem informasi untuk menghimpun data-data mahasiswa. Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) yang dirancang merupakan pendataan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura yang menyangkut tentang biodata, IPK, prestasi mahasiswa, waktu penyelesaian seminar dan penyelesaian studi yang nantinya mengarah ke alumni.

Pendataan diperlukan mengingat Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura berdiri sejak tahun 2003 dengan akumulasi mahasiswa aktif sejumlah 451 orang (data akademik fakultas) sedangkan pada data administrasi prodi akumulasi mahasiswa aktif sejumlah 528 orang.

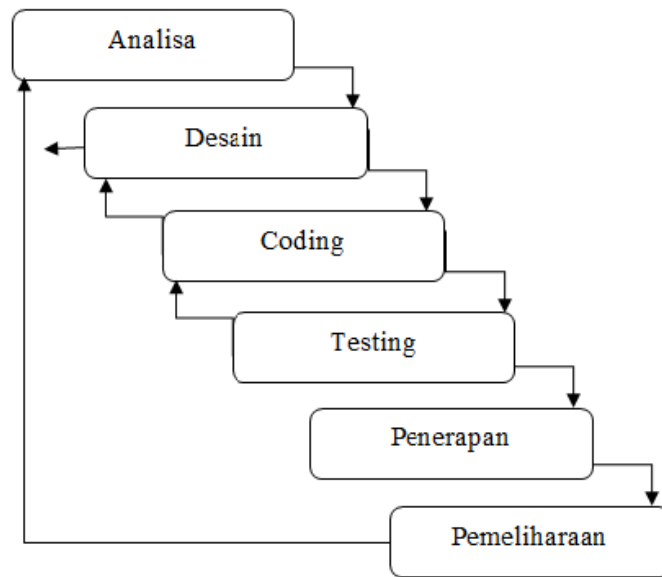
Alur pembuatan SIM pendataan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pembuatan SIM Pendataan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan.

Pembuatan SIM dibuat dengan memasukkan data dari mahasiswa dan mempunyai hasil output yang dapat digunakan untuk Program Studi, Jurusan maupun Fakultas. Hasil output dapat juga membantu pendataan yang

diperlukan untuk akreditasi. Pembuatan dilakukan selama 2 bulan. Untuk kelancaran SIM beberapa tahap perlu diperhatikan. Tahapan tersebut dapat terlihat pada Gambar 2.



(Jogiyanto, 2001)

Gambar 2: Tahap Program Pengembangan PKM

Uji coba SIM dilakukan setelah SIM tersedia. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi merupakan populasi yang mengisi SIM tersebut. Namun dalam penyajian SIM mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2016/2017 yang wajib mengisi SIM tersebut. Waktu yang diperlukan untuk pengisian tersebut berkaitan dengan pengisian LIRS dan diperkirakan pertengahan bulan September sudah selesai. Hasil uji coba dianalisis dalam kelengkapannya dan kelancaran dalam pengisian SIM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) berbasis website dibuat untuk mendata mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Untan terkait jumlah disetiap angkatan (2012-2018), jumlah jenis kelamin, jalur penerimaan, agama, IPK dan pekerjaan orang tua mahasiswa. Disamping itu, informasi mengenai judul skripsi, waktu seminar dan sidang

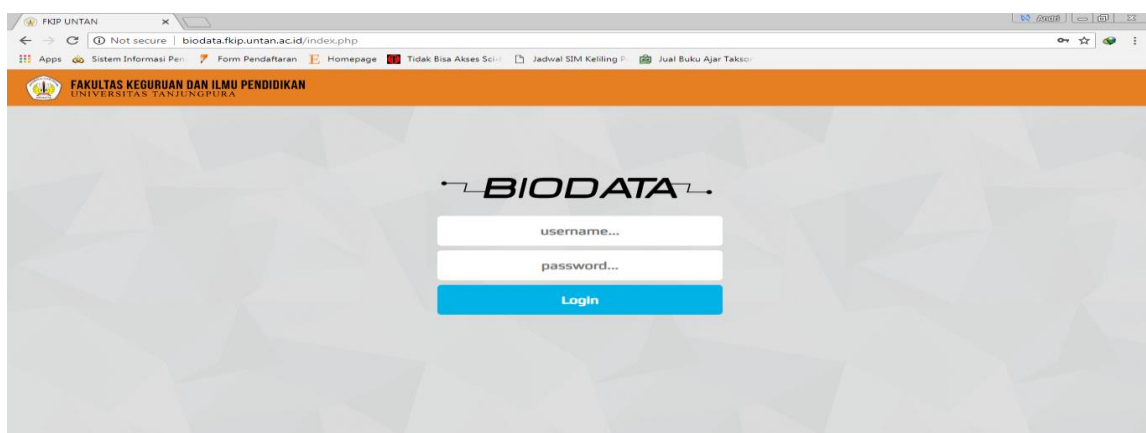
skripsi juga dimasukkan sebagai bahan kajian ketepatan penyelesaian studi dan kekhasan tipe riset yang dapat mendukung spesifikasi program studi. Menurut Hasbi (2015), ketersediaan penyimpanan data yang terjamin pada sebuah sistem informasi sangat berpengaruh terhadap efisiensi. Jika digunakan cara penyimpanan konvensional yang menggunakan kertas dan lemari-lemari akan memerlukan tempat dan sumber daya tambahan lain yang cukup besar. Data yang tersimpan dalam bentuk elektronik memudahkan proses pengaksesan, pengolahan dan pengorganisasian data, oleh karena itu data pada komputer sangat mudah dikelompokkan, dicari dan kemudian digunakan. Machmud (2013), menambahkan bahwa dengan berkembangnya aplikasi SIM yang didukung oleh data yang akurat dan lebih cepat mendukung kinerja pegawai. SIM dapat membantu manajemen lebih cepat, meningkatkan upaya

akuntabilitas, efisien dan kinerja lainnya yang secara jangka panjang menjadi lebih ekonomis.

Pengisian SIM biodata dilakukan sesudah kegiatan sosialisasi SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi yang dilaksanakan agar tidak terdapat kekeliruan. Kegiatan sosialisasi SIM biodata mahasiswa pendidikan biologi dilaksanakan pada tanggal 5 September 2018 di Aula FKIP Untan.

Tampilan Menu Utama Website dan Cara Log In

Tampilan Menu Utama adalah tampilan awal pada saat program dijalankan. User masuk ke dalam website biodata.fkip.untan.ac.id diweb browser. Tampilan menu utama aplikasi pengolahan data mahasiswa atau alumni adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Menu Utama Website

Untuk log in, dapat dilakukan dengan memasukkan *username* yakni nomor induk mahasiswa (NIM) pada saat kuliah dan *password* yang telah didapat dari admin prodi pemegang aplikasi web.

Tampilan Data Profil Diri yang Harus Diisi

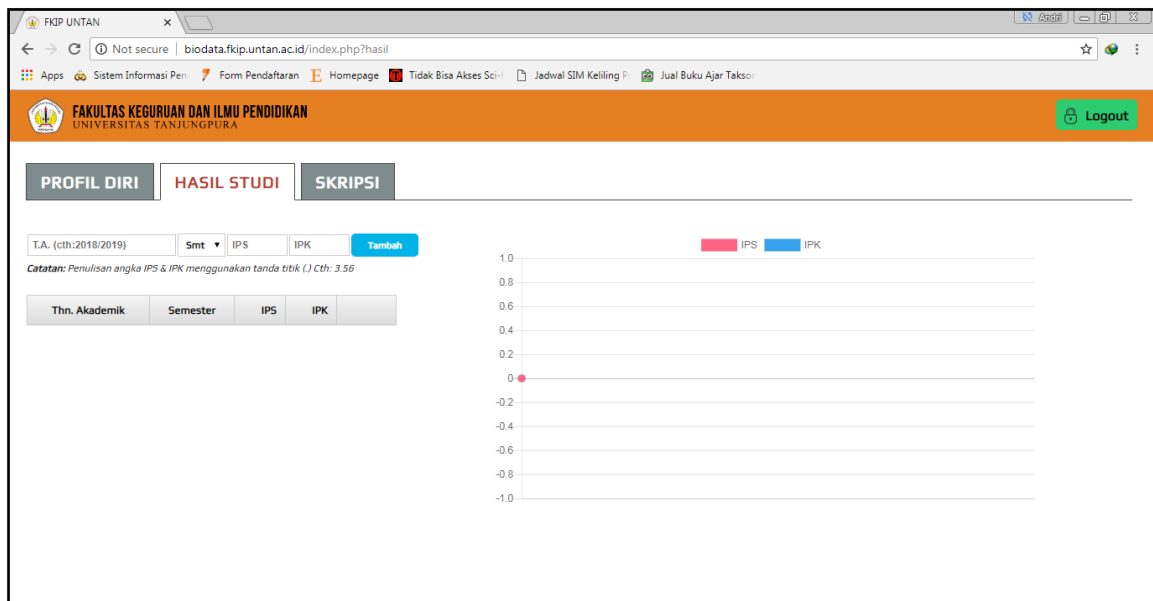
Data yang harus diisi mahasiswa atau alumni dari prodi pendidikan biologi FKIP Untan meliputi data profil baik itu profil diri sendiri, ayah maupun ibu diakhiri dengan mengklik simpan untuk menyimpan data (Gambar 4).

Gambar 4. Tampilan Data Profil Diri

Tampilan Data Hasil Studi

Selain profil data lainnya yang harus diisi yakni hasil studi, pada data ini

mahasiswa atau alumni diminta untuk mengisi tahun akademik, semester, IPS dan IPK (Gambar 5).



Gambar 5. Tampilan Data Hasil Studi

Tampilan Data Skripsi

Data terakhir yang harus diisi oleh mahasiswa yakni data skripsi, dan apabila mahasiswa telah mengisi data tersebut maka harus mengklik simpan

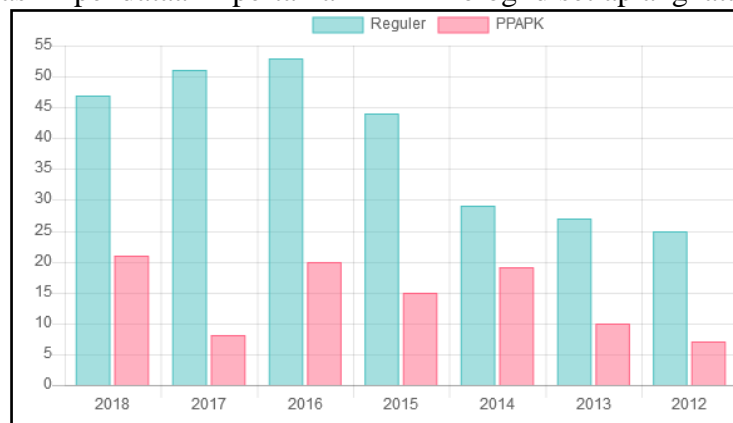
data untuk menyimpan datanya seperti gambar berikut:

Pada pengisian data tampilan skripsi, latar belakang dan abstrak skripsi belum dapat dilakukan.

Gambar 6. Tampilan Data Skripsi

Data-data yang telah masuk akan diketahui oleh administrator dan didapatkan hasil pendataan pertama

yakni jumlah mahasiswa yang mengisi SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi disetiap angkatan (Gambar 7).



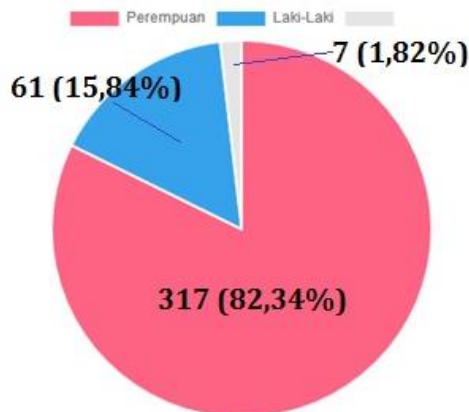
Gambar 7. Jumlah Mahasiswa yang Mengisi SIM Biodata Mahasiswa Pendidikan Biologi disetiap Angkatan

Jumlah mahasiswa dari angkatan 2012-2018 berjumlah 528 mahasiswa aktif sedangkan jumlah mahasiswa yang telah mengisi SIM biodata berjumlah 385 mahasiswa. Pengisian SIM biodata mahasiswa yang aktif akan memberikan kepastian jumlah mahasiswa yang akurat sehingga memudahkan untuk membuat keputusan. Menurut (Machmud, 2013) data yang akurat memberikan kemudahan dalam

menyusun strategi dan juga keputusan. Karena pentingnya data tersebut pengisian SIM biodata ini menjadi wajib untuk diisi. Kewajiban ini dapat dilakukan dengan cara mengaitkan SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi dengan siacad. mahasiswa dapat mengisi lirs setelah mengisi SIM biodata. Pada tahap terakhir ini perlu dilakukan sinkronisasi SIM biodata Pendidikan Biologi dengan siacad.

Tampilan output untuk jumlah mahasiswa pada SIM biodata mahasiswa diperoleh data jumlah mahasiswa per angkatan yang terdiri

atas mahasiswa regular dan PPAPK yang dapat dilihat pada Gambar 7. Hasil data yang kedua yang didapatkan yakni terkait jumlah jenis kelamin mahasiswa (Perempuan/Laki-laki).

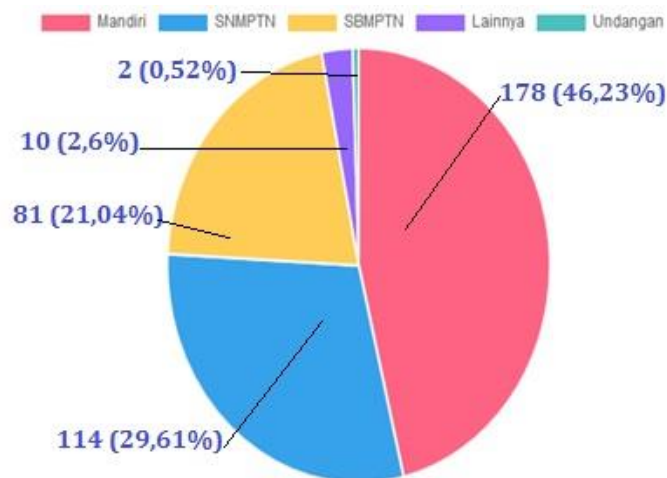


Gambar 8. Jumlah Jenis Kelamin Mahasiswa yang Mengisi SIM Biodata Mahasiswa Pendidikan Biologi

Selanjutnya jenis kelamin mahasiswa yang mengisi SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi. Dari output data pengisian SIM biodata mahasiswa pendidikan biologi yang berjumlah 385 mahasiswa diperoleh 317 (82,34%) mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dan 61 (15,84%) mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki serta 7 orang (1,82%) mahasiswa lainnya tidak mengisi pada kolom jenis kelamin. Dari hasil yang telah diperoleh seharusnya pada kolom jenis kelamin diberi keterangan (* wajib diisi) agar output data terkait jenis kelamin mahasiswa dapat diperoleh secara lengkap. Selain itu terdapat beberapa saran yang diberikan pada saat sosialisasi pengisian SIM biodata mahasiswa yaitu sebaiknya data yang diperoleh dapat ditampilkan per angkatan dan rata-rata seluruh angkatan sehingga data yang diperoleh tidak hanya menampilkan jenis kelamin mahasiswa Pendidikan Biologi secara

keseluruhan yang dapat dilihat pada Gambar 12. Pengisian jenis kelamin mahasiswa Pendidikan Biologi menunjukkan tingkat kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam mengenyam pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Menurut Widodo (2015) kesetaraan gender di perguruan tinggi dapat mempengaruhi ketuntasan belajar. Jenis kelamin perempuan sering ditemukan lebih teliti dan tekun dalam proses pembelajaran dan berhasil menyelesaikan studinya (Nafi'an, 2011). Namun dalam kenyataannya jenis kelamin laki-laki yang sering menjadi pembuat keputusan atau pemimpin dalam suatu bidang. Kondisi seperti ini perlu diperhitungkan dalam membuat keputusan, persentasi, jumlah, jenis kelamin yang ada di program studi.

Data selanjutnya yakni jumlah jalur masuk mahasiswa Pendidikan Biologi (Mandiri/SNMPTN/SBMPTN/Lainnya/Undangan).



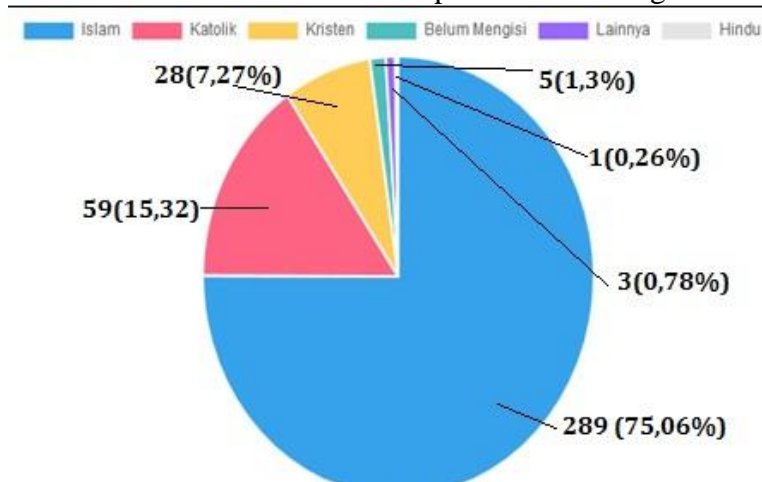
Gambar 9. Jumlah Jalur Masuk Mahasiswa Pendidikan Biologi

Jumlah jalur masuk mahasiswa Pendidikan Biologi, dari data output pengisian SIM biodata oleh 385 mahasiswa diperoleh 178 (46,23%) mahasiswa masuk melalui jalur mandiri, 114 (29,61%) mahasiswa masuk melalui jalur SNMPTN, 81 (21,04%) mahasiswa masuk melalui jalur SBMPTN, 10 (2,6%) mahasiswa melalui jalur lainnya dan 2 (0,52%) mahasiswa melalui jalur undangan. Output data yang ditampilkan merupakan tampilan data secara keseluruhan mahasiswa dari angkatan 2012-2018 sehingga diberikan saran untuk menampilkan output secara per angkatan dan pada kolom jalur masuk pada pilihan lainnya sebaiknya dituliskan lebih spesifik jalur masuknya (Gambar 9). Di Universitas Tanjungpura Pontianak terdapat dua tahap jalur mandiri yaitu mandiri 1 dan mandiri 2, dimana jalur mandiri merupakan jalur penerimaan mahasiswa yang paling terakhir dilakukan pada masing-masing perguruan tinggi. Ujian mandiri yang diadakan oleh Universitas Negeri seluruh Indonesia diadakan oleh Universitas masing-masing, jalur ini sama seperti jalur SBMPTN, dimana sebelum diterima di Perguruan Tinggi

Negeri harus melakukan tes sedemikian rupa sama seperti tes yang dilakukan pada SBMPTN. Mahasiswa yang diterima di jalur mandiri 1 dalam menempuh perkuliahan dapat dikenakan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) 1-5 tergantung pada verifikasi keuangan. namun bagi mereka yang diterima melalui jalur mandiri 2 nilai UKT nya termasuk UKT 5. Pendataan jalur masuk ini bermanfaat untuk menghubungkan antara capaian prestasi (IPK) dengan cara jalur masuk. Keputusan proporsi penerimaan mahasiswa dapat dipengaruhi dari tampilan prestasi mahasiswa yang sudah ada. Upaya seperti ini sudah dilakukan di perguruan tinggi lainnya. Prestasi belajar adalah kemampuan individu dalam proses belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP). Perolehan prestasi belajar mahasiswa dilihat dari indeks prestasi tidak terlepas dari kualitas mahasiswa saat dilakukan tahap seleksi mahasiswa baru. Dilakukannya seleksi mahasiswa baru bertujuan agar calon mahasiswa yang akan masuk ke perguruan tinggi memiliki kualitas yang baik. Oleh sebab itu, setiap perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri

selalu melakukan beberapa tahap seleksi mahasiswa baru (Suwena, 2017).

Data selanjutnya yaitu didapatkan jumlah agama dari mahasiswa pendidikan biologi.

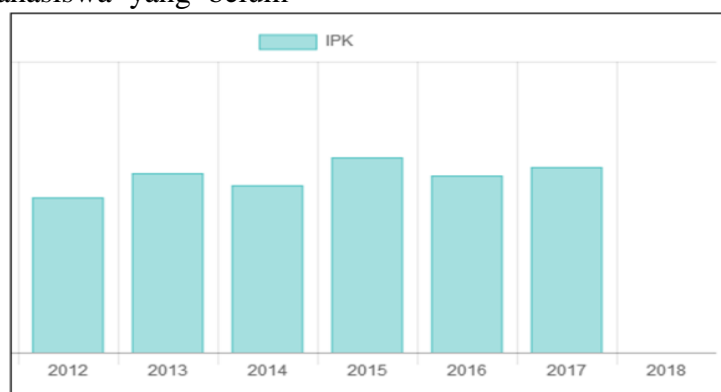


Gambar 10. Jumlah Agama yang Dianut Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Untan

Selanjutnya komposisi jumlah penganut agama mahasiswa Pendidikan Biologi disajikan pada Gambar 10. Agama yang dianut mahasiswa Pendidikan Biologi berdasarkan output data SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi dari 385 mahasiswa yaitu 289 (75,06%) mahasiswa beragama islam, 59 (15,32%) mahasiswa beragama katolik, 28 (7,27%) mahasiswa beragama Kristen, 1 (0,26%) mahasiswa beragama hindu, 3 (0,78%) mahasiswa memilih lainnya, dan 5 (1,3%) mahasiswa yang belum

mengisi pada kolom agama (Gambar 14). Dari output yang ditampilkan, diberikan saran pada kolom pilihan lainnya sebaiknya dituliskan agama budha dan konghuchu. Ketersediaan data penganut agama ini akan memberikan informasi tentang jumlah dosen pengampu agama. ketepatan data akan membantu keputusan (Syamsi, 2000).

Pada data IPK didapatkan hasil rata-rata IPK mahasiswa dalam kategori perangkatan.

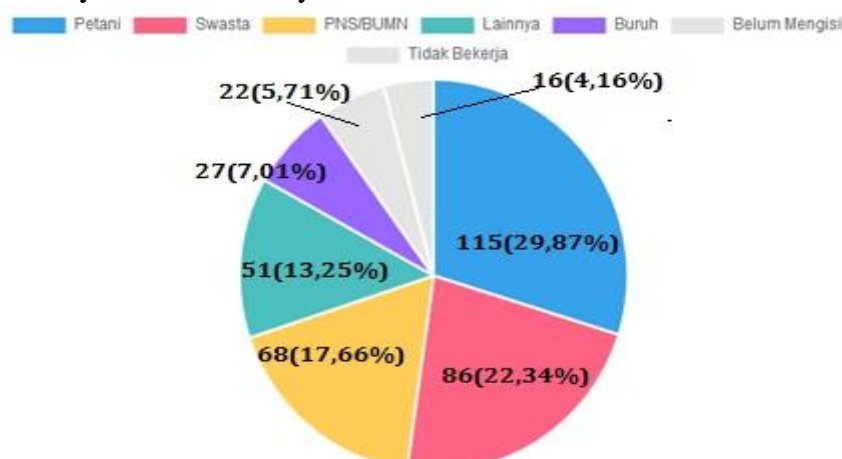


Gambar 11. Rata-rata IPK Mahasiswa yang Mengisi SIM Biodata Mahasiswa Pendidikan Biologi

Rata-rata IPK mahasiswa yang mengisi SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi per angkatan 2012-2018 dari 385 mahasiswa yang telah mengisi SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi yaitu pada angkatan 2012 rata-rata IPK 2,67, angkatan 2013 rata-rata IPK 3,1, angkatan 2014 rata-rata IPK 2,87, angkatan 2015 rata-rata IPK 3,36, angkatan 2016 rata-rata IPK 3,04, angkatan 2017 rata-rata IPK 3,19 dan angkatan 2018 rata-rata IPK 0 karena baru memasuki semester 1 sehingga belum memperoleh nilai akhir pada semua mata kuliah dan ditampilkan grafik rata-rata per angkatan secara terpisah (Gambar 11). Terdapat beberapa saran untuk tampilan rata-rata IPK yaitu sebaiknya

ditampilkan nilai perangkatan persemester sehingga dapat diketahui kemajuan akademik dari setiap angkatan per semester. IPK sangat berpengaruh dalam penilaian akreditasi program studi. Data yang ditampilkan per angkatan pada setiap semester dapat menunjukkan kemajuan IPK secara fluktuatif atau meningkat secara aritmatik. Tersedianya data dari SIM biodata Pendidikan Biologi tentang IPK dapat memberikan indikasi kepada program studi langkah mana yang harus diambil dan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik.

Data terakhir data yang didapatkan adalah pekerjaan orang tua dari mahasiswa prodi pendidikan biologi.



Gambar 12. Pekerjaan Orangtua Mahasiswa yang Mengisi SIM Biodata

Pekerjaan orang tua mahasiswa yang mengisi SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi dari 385 mahasiswa yang mengisi data pekerjaan orang tua, sebanyak 119 (29,82%) orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai petani, 90 (22,56%) orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai swasta, 70 (17,54%) orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai PNS/BUMN, 27 (6,77%) orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai buruh, 17 (4,26%) orang tua mahasiswa yang tidak bekerja, 53 (13,28%) orang tua mahasiswa yang memilih pekerjaan

lainnya, dan sebanyak 23 (5,76%) mahasiswa yang belum mengisi pekerjaan orang tuanya (Gambar 12). Persentase jenis pekerjaan dari orangtua mahasiswa ini mengindikasikan komposisi masyarakat yang berkeinginan untuk belajar di perguruan tinggi sekaligus pendapatan perguruan tinggi berdasarkan SPP/UKT. Berdasarkan (BPS, 2017) angka kemiskinan Provinsi Kalimantan Barat telah menurun namun masih berada diatas rata-rata kemiskinan nasional tahun 2015, disamping itu indeks

pembangunan manusia di Kalimantan Barat termasuk no 28 dari 33 provinsi (BPS, 2017). Terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan tampilan jenis pekerjaan orang tua yaitu seharusnya data pekerjaan orang tua dapat dilihat per angkatan, pada kolom pilihan pekerjaan PNS dan BUMN dipisah, ditambahkan jenis pekerjaan nelayan dan digabung dengan petani, dan pada pilihan lainnya dituliskan jenis pekerjaannya.

SIM biodata mahasiswa Pendidikan Biologi juga berisi tanggal pelaksanaan seminar dan sidang skripsi yang menunjukkan lama masa studi mahasiswa dan durasi penyelesaian skripsi setelah seminar. Lama masa studi ditentukan oleh tanggal pelaksanaan sidang dan menunjukkan ketepatan penyelesaian studi. Penyelesaian masa studi merupakan salah satu penilaian dalam akreditasi (Borang Akreditasi, 2015). Ketersediaan data penyelesaian masa studi dapat membantu Program Studi Pendidikan Biologi untuk menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masa studi. Pada menu ini juga judul, abstrak dan latar belakang perlu diisi namun, baik abstrak maupun latar belakang tidak dapat diisi kedalam kolom yang disediakan. Ini berarti perbaikan pada bagian ini juga perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran kekhasan penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Kekhasan penelitian mahasiswa dapat membantu terwujudnya spesifik kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Biologi (Borang Akreditasi, 2015).

KESIMPULAN

SIM biodata mahasiswa pendidikan biologi dibuat untuk ketersediaan data

yang sistematis dan efisien. SIM biodata mahasiswa pendidikan biologi ini berisi tiga menu yaitu profil diri, hasil studi dan skripsi. Menu profil diri berisi biodata mahasiswa, orang tua dan wali. Biodata mahasiswa mempunyai fitur yang mencakup biodata mahasiswa di universitas. biodata pada sim ini berisi jenis kelamin, agama, pekerjaan orang tua, jalur masuk ke perguruan tinggi. Menu hasil studi berisi IPS dan IPK tiap semester. Menu skripsi berisi tanggal seminar dan sidang, judul, abstrak, latar belakang penelitian beserta dosen pembimbing dan pengujinya. SIM ini di *hosting* pada laman biodata.fkip.untan.ac.id. SIM biodata mahasiswa pendidikan biologi memerlukan perbaikan khususnya pada data yang masih bersifat umum.

SIM biodata mahasiswa pendidikan biologi sudah disosialisasikan dan berhasil menghimpun data 385 mahasiswa dari 528 mahasiswa. Enam tampilan data utama yang dapat dilihat oleh admin hanya Jumlah mahasiswa dan IPK yang dapat ditampilkan secara perangkatan sedangkan empat tampilan data lainnya masih bersifat umum sehingga data belum bisa mendeskripsikan kaitannya dengan IPK mahasiswa perangkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. 2015. Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis Web. *Journal on Networking and Security*. Vol: 4 No: 1.
- Badan Pusta Statistik Kalimantan Barat. 2017. *Provinsi Kalimantan Barat dalam Angka 2017*. Pontianak: Badan Pusat Statistik.

- Borang Akreditasi. 2015. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura.
- Fedena. 2017. *Future of Administration with School Management Information System*. (Online).(<https://fedena.com/blog/2017/11/future-of-administration-with-school-management-information-system.html> diakses 25 April 2018).
- Hasbi, M. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akademik pada SMK Negeri 2 Simbang Maros*. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol 3 (1).
- Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Perancangan system*. Yogyakarta: Andi Offse.
- Machmud, R. 2013. Hubungan Sistem Informasi Manajemen dan Pelayanan dengan Kinerja Pegawai pada Rutan Makassar. *Jurnal Capacity SITE AMKOP Makassar*. Vol 9 (1).
- Nafi'an, M. I. 2011. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Dengan Tema "Matematika dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran"*. Pada tanggal 3 Desember 2011 di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. ISBN: 978-979-16353-6-3.
- Ommundsen, S.O. 2017. *Designing An Education Management Information System*. Thesis.Zambia.The Faculty of Mathematics and Natural Sciences University of Oslo.
- Prabowo. D.,A. 2016. Sistem Informasi Pendataan Mahasiswa Menggunakan Fitur Binary Large Object (BLOB) Untuk Menyimpan Data Gambar. *Jurnal Pseudocode*. Vol 3 (1).
- Sembiring, H dan Nurhayati. 2012. Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (Bps) Kabupaten Langkat. *Jurnal KAPUTAMA*. Vol.5 No.2.
- Sugono, D., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwena, K.R. 2017. *Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Bukan Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 5 (2).
- Syamsi. I. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ukessays. 2015. Management Information Systems (MIS) in School. (Online). (<https://www.ukessays.com/essays/education/school-management-information->

systems-in-primary-schools.php
diakses 25 April 2018).

Widodo, W. 2015. Analisis Situasi Pendidikan Berwawasan Gender Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Humanity dalam ejournal. umm.ac.id*. diakses 2 Oktober 2015.

Wikipedia. 2018. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (online). (https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Akreditasi_Nasional_Perguruan_Tinggi diakses 25 April 2018).

